

WARTA

Advent

Edisi 23 September 2005

On-line



Janganlah
Berperilaku Aneh
Biasakan
Berpikir Positif

Salam Sejahtera!

Syukur kepada Tuhan, Bapa kita yang di Surga atas masih diberikan-Nya kita selangkah lagi untuk lebih mengenal Dia. Allah Bapa kita yang Esa adalah sumber nafas di dalam kehidupan kita sehari-hari. Apakah Anda merasa oleh karena lindungan dan pimpinan-Nya saja kita dapat kembali bertemu dalam WAO edisi 23 September 2005 ini? Tentu kita semua sepakat bahwa oleh karena kasih karunia Roh Kudus saja maka kita masih dapat berjumpa kembali.

Dalam menyambut hari Sabat Tuhan yang suci ini baiklah kita renungkan sejenak akan kasih Allah yang begitu besar termasuk melalui sajian bacaan rohani Warta Advent On-line. Editorial minggu ini menekankan umat Allah untuk semakin menegatkan pegangan mereka kepada Allah di tengah-tengah guncangan "badai" yang ganas itu. Dosa. Apa yang Anda bayangkan tentang dosa? Melalui renungan, Pdt. Togar Simanjuntak mengatakan oleh Roh-Nya yang hidup dalam diri kita, maka kita dapat mengatasi setiap pemikiran, sikap, tingkah laku berbuat dosa. Semua kita pernah menderita penyakit fisik teristimewa penyakit dosa. Demikian Pdt. Reinhold Kesaulya dan lebih lanjut beliau mengatakan marilah kita mencari dan melihat sesuatu yang baik dalam diri seseorang. Sejahter-jahatnya dan sejelek-jeleknya seorang manusia, dalam dirinya masih ada kebaikan. Artikel lain yang dapat Anda baca adalah Artikel Pengembangan Diri yang sudah memasuki seri yang ke-5, dan Pendalaman Alkitab oleh Pdt. HSP. Silitonga.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: advent-subscribe@yahoo.com maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahoogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat redaksi@wartaadvent.org atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS_Word dan Adobe_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel serta GC 2005 Theme Song dalam format MP3 (audio) dan PDF (text).

Jika Anda ingin menanyakan materi yang sudah dibahas pada edisi-edisi sebelumnya maupun tulisan/artikel WAO, silahkan kirim pertanyaan Anda melalui email ke redaksi@wartaadvent.org

Akhir kata, semoga dengan pertolongan Tuhan kehadiran WAO kali ini dapat menjadi bacaan yang bermanfaat bagi kehidupan kerohanian masing-masing kita.

Tim Redaksi WAO

GAMBAR SAMPUL

Error! Bookmark not defined.

Waktu Berjalan Terus.
Apabila Tiba Saatnya Nanti
Maka Umat Manusia Akan
Menghadap Sang Pencipta

RENUNGAN

4 Janganlah Berperilaku Aneh

EDITORIAL

6 Agama Pengikat Kerukunan?

DARI REDAKSI

2 Pengantar Edisi ini

KOLOM TETAP

7 Jadwal Buka/Tutup Sabat
(Sunset)

10 Terjemahan SDA-BC/RN

ARTIKEL PENGEMBANGAN DIRI

8 "Take Full Responsibility For
Your Life"

ARTIKEL ROHANI

15 Biasakan Berpikir Positif

KOLOM PEMBACA

3 Surat Pembaca
Cover Edisi Minggu Lalu

PENDALAMAN ALKITAB

11 Teologi Bait Suci

BERITA ADVENT SEJAGAT

18 Undangan Pentahbisan
Gedung GerejaGMAHK
Jemaat Kemang Pratama

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Photo/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

WARTA Advent On-line

:: Media Penyeluk & Penjernih ::

Penasehat

Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab

Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi

Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi

Pdt. Berlin Samosir
Philip C. Wattimena
Bonar Panjaitan
Wilhon Silitonga
Jeffrey E.R. Kiroyan
Frederik J. Wantah
Pdt. Richard A. Sabuin
Samuel Pandiangan
Dr. Samuel Simorangkir
Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Ramlan Sormin
Pdt. Heince Rusli
Pdt. Sweneys Tandidio
Willy Wuisan

Tata Letak:

Wilhon Silitonga
Samuel Pandiangan

Webmasters:

Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Tapson Manik

Kontributor Khusus:

Dr. Albert Hutapea
Dr. Ronny Kountur
Dr. Jonathan Kuntaraf
Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja
Max W. Langi
Dr. Herbert A. Legoh
Hans Mandalas
Joice Manurung
Dr. R.A. Nainggolan
Edy Nurhan
Pieter Ramschie
Dr. Rudolf Sagala
Dave Sampouw
Dr. Praban Saputro
Dr. H.S.P. Silitonga
Andrey Sitanggang
Dirjon Sitohang
Dr. E.H. Tambunan
Joppy Wauran
Dr. Tommy Wuysang

Kirim berita ke:

redaksi@wartaadvent.org

Website:

<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:

advent-subscribe@yahoogroups.com

Redaksi yang Terhormat

Selamat Sabat,

Terima kasih kepada WAO team karena saya dapat berita rohani yang rutin setiap Jumat. WAO saya copy/perbanyak untuk dibagikan kepada anggota-anggota jemaat, tetapi yang menjadi masalah adalah artikel-artikel yang berbahasa Inggris karena tidak semua anggota gereja bisa berbahasa Inggris, jadi sebaiknya kalau ada tulisan yang berbahasa Inggris mohon dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

Lucky Muaja

Kami turut mengucapkan turut berduka cita atas meninggalnya Ibu Kiroyan (Istri dari Bpk. Jerry Kiroyan), semoga penghiburan dari Surga menjadi bagian keluarga besar Kiroyan yang ditinggalkan.

Regards,

Kel. Pdt. Yance Sumampouw - Senduk
(Manado-Sulut)
Kel. Karundeng Tumbel (Balikpapan-Kaltim)

VANDA TUMBEL



Bila Anda mempunyai pertanyaan-pertanyaan atas beberapa topik yang dimuat di WAO, silahkan kirim email ke redaksi@wartaadvent.org kami akan menyampaikan pertanyaan tersebut untuk dijawab oleh kontributor WAO.

“JANGANLAH BERPERILAKU ANEH”



(Berperilaku seperti?)

Oleh Pdt. Togar Simanjuntak

R

Roma 6:12 “... hendaklah dosa jangan berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang fana, supaya kamu jangan lagi menuruti keinginannya.” (selanjutnya baca ayat 1–14).

Saudaraku yang kekasih dalam Yesus Kristus, Apakah yang dimaksud dengan judul renungan yang anda baca saat ini?. Saat anda membaca judul yang ditandai dengan titik-titik, maka akan menimbulkan tanda tanya bagi anda. Karena judul tersebut secara tidak langsung mengarah kepada isi dan makna renungan ini, yaitu berperilaku seperti kehidupan yang merendahkan martabat manusia. Tapi jika anda membaca dengan teliti dan mengerti ayat inti tersebut, maka ini menunjukkan adanya sifat atau kelakuan manusia yang ‘aneh’ seperti kelakuan akibat dosa dalam hidup manusia. Sifat dosa dalam kehidupan manusia yang selalu dihidupkan manusia yang mengakibatkan perilaku manusia tersebut menjadi aneh.

Jika anda membaca sebuah buku yang berjudul, “Adjust or Self-Destruct” (beradaptasi atau menghancurkan diri), Craig Massey menyebutkan dengan detail beberapa gambaran tentang perilaku manusia setiap hari yang sangat aneh dan memalukan, karena sangat mirip untuk berperilaku seperti... perilaku binatang). Untuk itulah saudaraku, saya tidak

langsung menulis secara gamblang judul renungan yang mengarah langsung kepada inti renungan.

Dengan membaca akan sifat dosa yang masih berkuasa dalam diri, manusia selalu mengikuti segala keinginan sifat dosa tersebut. Beberapa perilaku binatang yang sering dihidupkan manusia berdosa:

- Ular di rerumputan, adalah gambaran kepada manusia yang berperilaku licik, penuh tipu muslihat, dan selalu mencari akal bagaimana untuk dapat mangakali orang lain untuk kepentingan diri sendiri, apalagi jika menghalangi apa pun keinginannya.
- Beruang tua atau sifat beruang pada umumnya, adalah gambaran kepada manusia yang setiap saat selalu menggerutu, mengomel tiada akhir tanpa alasan yang jelas.
- Ayam, ditujukan kepada manusia yang bersifat pengecut, takut, terutama jika dituntut suatu tanggung jawab akan suatu tugas. Jangan mengharapakan kepadanya suatu pelaksanaan tugas secara penuh tanggung jawab jika tidak menguntungkan dirinya. Kadang kala ada juga seperti ayam betina yang baru menetas telurnya, di mana ia melindungi anak-anaknya di bawah kepek sayapnya jika ada bahaya mengancam. Hanya kadang kala, dalam

menghadapi bahaya yang telah mengancam jiwanya, maka induk ayam ini akan lari menyelamatkan dirinya dengan meninggalkan anak-anaknya berserak kocar-kacir tanpa arah.

- Babi, menggambarkan perilaku manusia yang sangat rakus, tamak dalam segala hal, baik makanan, harta, segala sesuatu, tanpa memikirkan orang lain. Sangat mengerikan, karena segala kerakusannya tersebut banyak kali tidak berguna dalam kehidupannya. Tetapi demi prestise, arogansinya dan untuk memuaskan kerakusannya maka ia selalu memenuhi semua ketamakannya dengan menghalalkan segala cara.
- Tikus, menggambarkan sifat manusia yang selalu ingin merusak secara sembunyi dan melepaskan tanggung jawab pada segala sesuatu seperti acara, tugas, apa saja yang telah dirancang dengan baik, apabila ia tidak diberi peran dalam acara itu, terutama peran yang tidak menyebutkan namanya.
- Kucing, menggambarkan perilaku manusia yang selalu mencari kesempatan untuk mencuri, mengambil milik orang lain dengan diam-diam. Bahkan setelah mendapatkan intinya, maka ia akan meninggalkan ampasnya di sembarang tempat, seperti orang makan tebu, habis manis sepah dibuang.
- Buaya, menggambarkan sifat manusia yang munafik, yang pura-pura bertobat, kelihatan damai, tenang, tapi itu semua hanya kamufase untuk menutupi maksud jahatnya yang telah dirancang dalam hatinya, terutama untuk menghancurkan semua lawannya, atau siapa saja yang tidak mau mengikuti kemauannya. Yang lebih dahsyat sifat seperti ini, dalam rencana untuk menghancurkan orang lain sama sekali tidak kelihatan sedikit pun baik sebelum maupun sesudah dilaksanakan. Sehingga tidak ada orang yang mencurigainya sebagai aktor utama yang mendalangi penghancuran tersebut.
- Ada juga sifat semut, yang mau bekerja keras bahkan sampai mati untuk kesejahteraan tuannya atau organisasinya, tanpa pernah memikirkan keadaannya walaupun tidak mendapatkan penghargaan atau hadiah dari tuannya. Lebih ironis lagi tuannya sering menyalahkan atau menekan semut yang telah bekerja keras tersebut, seolah-olah ia tidak bekerja dengan baik. Sebaliknya, ratu semutlah yang menikmati semua hasil jerih payah dari bawahannya, dengan tidak memperdulikan situasi dan keadaan mereka.
- Anjing, sifat yang setia dan mengenal dengan baik tuannya. Bersedia melakukan apa saja bahkan sampai mati demi tuannya. Hanya yang

menyedihkan, tuannya sering tidak memperhatikan kebutuhan dari anjing tersebut.

Masih banyak sifat aneh dari gambaran perilaku binatang yang dihidupkan manusia. Boleh jadi salah satu dari sifat binatang tersebut telah kita hidupkan. Untuk dapat menghindarkan sifat perilaku binatang, ingatlah saat anda berdosa sebelum menerima Yesus dalam kehidupan anda. Saat anda ditebus oleh Yesus menjadi ciptaan baru. (2 Kor. 5:7), ingatlah sifat perilaku dosa akan hilang secara otomatis atau dimatikan. Rasul Paulus mengatakan berbagai sifat dosa itu akan dapat muncul dari daging kehidupan anda. (Galatia 5:17). Kecenderungan sifat dosa, sifat jahat, sifat 'aneh' itu selalu menyertai kita, dan dapat timbul setiap saat. Sifat itu telah kita warisi sejak dari Adam dan Hawa. (Roma 7:18-21; Gal 5:16-21).

Saudaraku, jika demikian anda akan bertanya, jadi apa gunanya saya telah terima Yesus jika sifat jahat, sifat "aneh" itu selalu muncul dalam kehidupan sehari-hari yang anda lakoni. 1 Korintus 6:17. Oleh iman, penyerahan kepada Kristus, maka kita dipersatukan dengan-Nya. Dan oleh Roh-Nya yang hidup dalam diri kita maka anda dan saya dapat mengatasi setiap pemikiran, sikap, tingkah laku berbuat dosa. Dapat menghindarkan perilaku 'aneh' tersebut. Untuk itu saudaraku, iman kita haruslah aktif. Saat sifat 'aneh' itu muncul atau menggoda kehidupan anda dan saya, maka kita harus dapat menolaknya dengan meminta pertolongan Yesus (Roma 6:12), dengan demikian sifat 'aneh' atau sifat binatang buas dalam perilaku kehidupan masing-masing kita, dapat ditaklukkan. Semoga anda dan saya dapat menjadi pemenang dalam menaklukkan sifat 'aneh' tersebut melalui pertolongan Yesus yang mengasihi semua manusia. Amin!



PDT. TOGAR SIMANJUNTAK

PENULIS ADALAH GEMBALA JEMAAT TANGERANG HARMONI
ISTRI: MARIA M.A. PANJAITAN. ANAK-ANAK: OLIVER VALENTINO
(SMA ADVENT SUKABUMI KELAS II), ORLANDO VICTORSON (SMP
PERMATA BUNDA KELAS II), OLIVIA VIROCKY (SD PERMATA BUNDA
KELAS IV), DAN OVILA VICTORIA (3.5 TAHUN)

Agama Pengikat Kerukunan?



Kata agama sudah merupakan ucapan yang sangat familiar di kalangan umat manusia, terlebih-lebih di tengah masyarakat Indonesia yang berazaskan Pancasila dan UUD '45. Hal inilah yang sesungguhnya membuktikan bahwa negara ini memang bukan negara agama akan tetapi negara yang beragama, dengan kata lain peduli terhadap agama termasuk kepada para pemeluknya. Perangkat hukum maupun perundang-undangan yang berkaitan dengan itu, telah diatur sedemikian rupa sekalipun dari waktu ke waktu mengalami pergunjangan di kalangan elite politik karena kadang kala ada pihak-pihak yang memaksakan kehendak demi kepentingan tertentu. Untunglah para penegak dan praktisi hukum di negeri ini masih arif bijaksana menangani, sehingga benturan-benturan di tengah masyarakat yang pluralis masih pada batas terkendali. Namun tiba-tiba muncullah gelombang akhir-akhir ini bak tsunami yang mengancam dengan merebaknya aksi penutupan gereja-gereja di beberapa tempat di Indonesia. Ada hal yang menarik dalam tragedi ini di mana menurut berbagai kalangan, pemicu semua itu adalah surat keputusan bersama dua menteri yang diterbitkan puluhan tahun silam bahkan di masa pemerintahan Suharto yang lebih dikenal dengan era pembangunan.

Kita merasa pasti bahwa hakekat dikeluarkannya surat keputusan bersama tersebut tidaklah untuk tujuan perpecahan melainkan agar tercipta satu kondisi yang kondusif di tengah masyarakat Indonesia yang berbeda agama, walaupun di sisi lain kita tidak dapat menutup mata terhadap prosedur perolehan ijin mendirikan rumah ibadah yang sangat rumit birokrasinya dan berbelit-belit khususnya jika itu untuk gereja. Apa hendak dikata semua telah terjadi, bahkan menurut penuturan HMM pendiri AGAP sebagaimana ditulis di majalah Tempo edisi 11 September 2005, "masih banyak gereja akan kami tutup." Selanjutnya dipaparkan bahwa sekalipun aksi penutupan gereja menuai kecaman misalnya mantan presiden Abdurrahman Wahid menilai, "penutupan gereja melanggar hak asasi manusia," namun di sisi lain tak sedikit dukungan, bahkan Kapolda Jawa Barat IrJen. Pol. Edy Darnadi menilai bahwa aksi AGAP (penutupan gereja-gereja – red) tidak melanggar hukum. Jika ini kita kaji berdasarkan konsep hukum, yes! Namun jangan dilupakan konsep moralitas dan manusiawi yang sama bobotnya. Mengapa di saat negara sedang gencar-gencarnya memerangi korupsi dan tindak kejahatan lainnya, malah yang diprioritaskan justru penutupan gereja-gereja, sementara perjudian-perjudian, pelacuran, bahkan praktek-praktek kejahatan lain masih dibiarkan. Padahal semua tahu di rumah ibadahlah

setiap pemeluknya dengan sungguh-sungguh berusaha meredam sikap jahat di dalam diri melalui doa dan meditasi agar menjadi manusia yang berbudi luhur. Sebab tidak ada agama yang mengajarkan niat-niat buruk kepada pemeluknya. Muhammad Ali, dosen fakultas Usunuddin - Universitas Islam Negeri Jakarta, pernah berkata, "agama-agama tidak membenarkan kejahatan, ketidakjujuran dan segala bentuk amoralitas sosial." Tidak dapat dipungkiri

lagi bahwa kapasitas apa pun yang diemban oleh masing-masing pribadi di republik ini, sejauh dia berperan sebagai stabilisator dan dinamisator maupun pembawa damai dan sejahtera, sudah barang tentu hal itu merupakan produk dari ibadah yang sejati. Berarti sangatlah keterlaluan jika ada pemikiran untuk mencapai negara adil dan makmur lantas ada yang melakukan intervensi-intervensi antar sesama di negara kesatuan ini. Akan tetapi jika itu tidak dapat dihindari marilah kita sikapi situasi ini berdasarkan sisi pandang Firman Tuhan. Jauh sebelumnya di dalam Kemahatahuan-Nya Yesus Kristus sudah lebih dahulu mengamarkan para pengikutnya dengan mengatakan sebagai berikut, "*semuanya ini Kukatakan kepadamu supaya kamu jangan kecewa dan menolak Aku. Kamu akan dikucilkan, bahkan akan datang saatnya bahwa setiap orang yang membunuh kamu akan menyangka bahwa ia berbuat bakti bagi Allah. Mereka akan berbuat demikian karena mereka tidak mengenal baik Bapa maupun Aku. Tetapi semuanya ini Kukatakan kepadamu, supaya apabila datang saatnya kamu ingat, bahwa Aku telah mengatakannya kepadamu.*" Yohanes 16:1-4^a

Amaran ini memberikan ketentuan bagi pengikut-pengikut Allah yang benar bahwa hal tersebut harus terjadi. Juruselamat mengetahui itu, tetapi bukan berarti menentukan apalagi merekayasa. Bilamana hal itu diijinkan terjadi tidak lain tujuannya adalah untuk semakin mengetatkan pegangan kita kepada Allah di tengah-tengah goncangan badai yang ganas itu. Selanjutnya hamba Allah melalui pena yang diilhamkan menasehatkan, "*agama secara langsung cenderung untuk menyehatkan, memperpanjang hidup, dan menambahkan kesukaan kita akan segala berkat-berkatNya. Itu membukakan kepada jiwa kita satu sumber kebahagiaan yang tidak pernah kering.*" Para Nabi dan Bapa Jilid 2 hal. 205.

Akhirnya dalam situasi yang bagaimanapun, tetaplah setia kepada janji Tuhan, "*Aku datang segera. Peganglah apa yang ada padamu, supaya tidak seorang pun mengambil mahkotamu. Barang siapa menang, ia akan Kujadikan sokoguru di dalam Bait Suci Allahku, dan ia tidak akan keluar lagi dari situ; dan padanya akan Kutuliskan nama Allahku, nama kota Allahku, yaitu Yerusalem baru, yang turun dari Surga dari Allahku, dan nama-Ku yang baru. Siapa yang bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.*" Why. 3:11-13

Tim Redaksi WAO

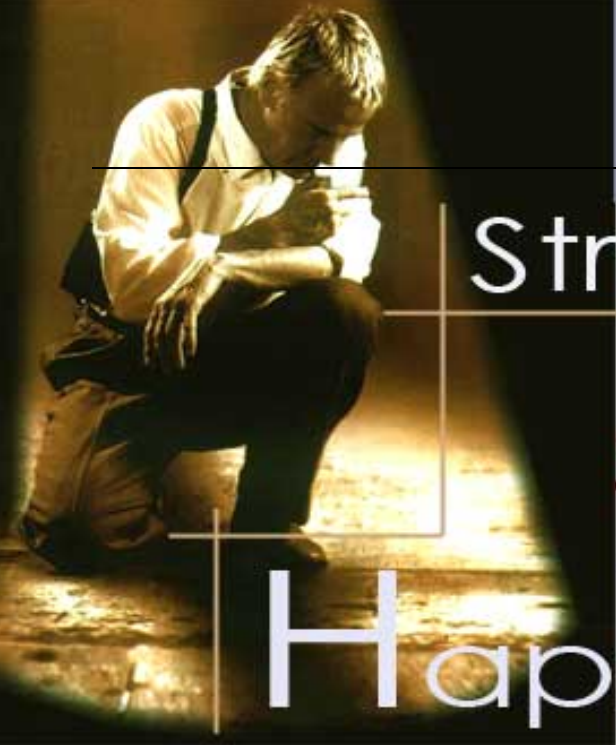
Senja di Kaimana diambil pada bulan April 2005 ketika kami mengadakan KKR di sana. Beberapa menit setelah panas terik dan beberapa menit sebelum tiba malam gelap, matahari dapat memancarkan cahaya indah. Bila kita mau, maka setiap saat ada saja sesuatu yang indah yang dapat dinikmati apakah itu di alam maupun di dalam diri masing-masing manusia.

Jadwal Terbit/Terbenamnya Matahari

Disiapkan oleh P.C. Wattimena
 Sumber <http://www.wartaadvent.org>

| LOKASI | JUMAT | SABAT | | | Day Length | LOKASI | JUMAT | SABAT | | | Day Length |
|-----------------|-----------|--------------|------------|-----------|------------|----------------|-----------|--------------|------------|-----------|------------|
| | 23-Sept | 24-Sept-2005 | | | | | 23-Sept | 24-Sept-2005 | | | |
| | 2005 | MATAHARI | | | | | 2005 | MATAHARI | | | |
| | TER-BENAM | TERBIT | BEREM-BANG | TER-BENAM | | | TER-BENAM | TERBIT | BEREM-BANG | TER-BENAM | |
| Sabang | 18:34 | 6:27 | 12:30 | 18:33 | 12:06 | Tarakan | 18:05 | 5:58 | 12:01 | 18:04 | 12:06 |
| Medan | 18:20 | 6:14 | 12:17 | 18:20 | 12:06 | Makassar | 17:58 | 5:51 | 11:54 | 17:57 | 12:06 |
| Pematangsiantar | 18:19 | 6:12 | 12:15 | 18:19 | 12:06 | Kendari | 17:45 | 5:38 | 11:41 | 17:45 | 12:06 |
| Pekanbaru | 18:09 | 6:03 | 12:06 | 18:09 | 12:06 | Palu | 17:56 | 5:49 | 11:52 | 17:56 | 12:06 |
| Padang | 18:14 | 6:07 | 12:10 | 18:13 | 12:06 | Gorontalo | 17:43 | 5:36 | 11:39 | 17:43 | 12:06 |
| Jambi | 18:01 | 5:54 | 11:57 | 18:01 | 12:06 | Manado | 17:36 | 5:29 | 11:32 | 17:35 | 12:06 |
| Palembang | 17:56 | 5:49 | 11:53 | 17:56 | 12:06 | U N K L A B | 17:35 | 5:28 | 11:32 | 17:35 | 12:06 |
| Bndr. Lampung | 17:54 | 5:47 | 11:51 | 17:54 | 12:06 | Ternate | 18:26 | 6:19 | 12:22 | 18:25 | 12:06 |
| Anyer-Carita | 17:52 | 5:45 | 11:48 | 17:52 | 12:06 | Ambon | 18:23 | 6:16 | 12:19 | 18:22 | 12:06 |
| Jakarta | 17:48 | 5:41 | 11:44 | 17:48 | 12:06 | Sorong | 18:10 | 6:03 | 12:07 | 18:10 | 12:06 |
| Puncak | 17:47 | 5:40 | 11:43 | 17:47 | 12:07 | Tembagapura | 17:47 | 5:40 | 11:44 | 17:47 | 12:06 |
| U N A I | 17:45 | 5:38 | 11:41 | 17:45 | 12:07 | Biak | 17:51 | 5:44 | 11:47 | 17:51 | 12:06 |
| Bandung | 17:45 | 5:38 | 11:41 | 17:45 | 12:07 | Jayapura | 17:32 | 5:26 | 11:29 | 17:32 | 12:06 |
| Cirebon | 17:41 | 5:34 | 11:37 | 17:41 | 12:07 | Merauke | 17:34 | 5:27 | 11:30 | 17:34 | 12:07 |
| Cilacap | 17:39 | 5:32 | 11:36 | 17:39 | 12:07 | Kuala Lumpur | 19:08 | 7:02 | 13:05 | 19:08 | 12:06 |
| Semarang | 17:34 | 5:27 | 11:30 | 17:34 | 12:07 | Singapore | 19:00 | 6:53 | 12:56 | 18:59 | 12:06 |
| Solo | 17:32 | 5:25 | 11:28 | 17:32 | 12:07 | Manila | 17:51 | 5:45 | 11:48 | 17:50 | 12:05 |
| Surabaya | 17:24 | 5:17 | 11:21 | 17:24 | 12:07 | A I I A S | 17:51 | 5:45 | 11:48 | 17:51 | 12:05 |
| Jember | 17:21 | 5:13 | 11:17 | 17:20 | 12:07 | Andrews Univ.* | 18:40 | 6:35 | 12:37 | 18:38 | 12:03 |
| Denpasar | 18:15 | 6:07 | 12:11 | 18:14 | 12:07 | GC* | 18:03 | 5:57 | 12:00 | 18:01 | 12:03 |
| Mataram | 18:11 | 6:04 | 12:07 | 18:11 | 12:07 | Loma Linda* | 17:43 | 5:38 | 11:40 | 17:42 | 12:03 |
| Ende | 17:49 | 5:42 | 11:45 | 17:49 | 12:07 | Seattle* | 18:04 | 5:59 | 12:01 | 18:02 | 12:03 |
| Kupang | 17:41 | 5:34 | 11:37 | 17:41 | 12:07 | Delft* | 18:38 | 6:31 | 12:34 | 18:36 | 12:04 |
| Pontianak | 17:38 | 5:31 | 11:34 | 17:38 | 12:06 | Edison, NJ* | 17:52 | 5:47 | 11:49 | 17:51 | 12:03 |
| Pangkalan Bun | 17:29 | 5:22 | 11:25 | 17:28 | 12:06 | | | | | | |
| Palangkaraya | 17:20 | 5:13 | 11:16 | 17:19 | 12:06 | | | | | | |
| Banjarmasin | 18:17 | 6:10 | 12:13 | 18:17 | 12:06 | | | | | | |
| Balikpapan | 18:08 | 6:01 | 12:04 | 18:08 | 12:06 | | | | | | |

PENTING: Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.



Life Strategies for Success and Happiness

“Take Full Responsibility For Your Life”

(Article No. 5 of 30 Weekly Consecutive Articles)

Written by Max E. Makahinda, MBA

Eve blamed satan for her fall and Adam blamed Eve for his fall. Since the very beginning human being did not take full responsibility on what happened to them. They did not assume full 100% responsibility. Perhaps is it proper to ask: is the human nature (built-in) not to assume full 100% responsibility for their life? Had it become the tendency of human nature for as long as they live they tend not to assume full 100% responsibility for their life? Because, perhaps, that's their first word to God, their Creator, that they were not responsible for the fall, they blamed each other. Eve said it was the snake; Adam said it was Eve who gave him the fruit.

Generally speaking, although is incorrect, life will become easy and light if one runs away from responsibility? Life will not be heavy burdened if one doesn't assume responsibility especially full 100% responsibility? These people that do not want to assume full 100% responsibility for their

life are People of Excuses, People of Blames and People of Complaints; they are the People of Excuses, Blames & Complaints. They are unsuccessful people. Not until they take full 100% responsibility they will never become successful people.

It's obvious that Successful People are people with **Healthy Self-Image** not poor self-image. And people with healthy self-image are those who definitely take full 100% responsibility for **WHATEVER HAPPENS** in their life; they believe they are the causes for whatever happen and not blaming others. Those who do not want to take full 100% responsibility for their life almost absolute definite, they have **Poor Self-image**; and people with poor self-image will never make it; will never be successful in the true sense of the words. What a pity.

Again, it's clear that Successful People are those people who use their **Talents** to the fullest. They will not run away from their talents

and become somebody else. Whatever it takes, they will use and expand their talents; they become useful **Contributor** to mankind especially to God. These people assume full 100% responsibility for their life, whatever happens to them, they don't blame, don't complain and don't give excuses. On the other hand, those people that do not want to take full 100% responsibility for their life; almost absolutely they do not use their talents to the fullest because they have a lot of excuses, a lot of complaints, and a lot of blames. These kind of people will never be able to use their talents to the fullest; and therefore they will never make it; they will not be successful in the true sense of the words.

It's very obvious, to be successful, we have to **Believe in Ourselves**. And only those who are willing to take 100% responsibility have the **Capability to fully Believe in themselves**. Those who take only 75% responsibility, those with excuses, blames and complaints will never have the capacity to Fully Believe in themselves; that's why they will never be successful; what a pity.

Successful people are those who have the **Believe System** and one of it is: **“Everything happens for a reason and a**



TAKING Full 100% RESPONSIBILITY

purpose, and it serves us". A loser who does not want to take full responsibility for their life will not believe it. That's why, they blame, they complain and they give excuses for whatever happens in their life that they do not like.

It is obvious again, that **Integrity** is the number one requirement to be successful. Surely, those with integrity will assume full 100% responsibility for their life, they will not blame, not complain and not give excuses. How can a person who refuses to take full 100% responsibility for their life to have Integrity? People who blame, who complain, who give excuses will have Integrity? I don't think so. The complainers, the blamers and the excusers are those people that don't want to be held 100% responsible and I don't think they have integrity in the true sense of the word; negative thinkers do not have integrity. No question about it. What a pity. Not until we take full 100% responsibility for our lives we'll never become successful persons.

Successful people are people who are willing to pay the **price of success that is Work, Work, Work**. And only those that take 100% responsibility for their life who have the **Capability to Work, Work, Work**; who have the capability to pay the price of success. But people who refuse to assume 100% responsibility for

their life will not have the Capacity to pay the price of success of Work, Work, Work; they work but just work mediocly. They will not be successful even though they are highly intelligent.

A successful man is a Man of Action.

That's obvious, clear, no doubt about it. And only those who want to assume full 100% responsibility for their life have the **Capability to take Action**, to become the man of Action. But on the contrary, those cowards that do not want to assume full 100% responsibility for their life, they **DON'T HAVE THE CAPABILITY** to take action in the true sense of the words. They keep on procrastinating. They are "lazy". What a pity. They follow their ancestor Adam and Eve who blamed others at their fall and did not want to take full 100% responsibility for their life.

All successful leaders are those who definitely take full 100% responsibility for their life. We all know, according to Dr. Stephen Covey, the most highly effective people have the 7 habits in their life. And surely, these highly effective people can only carry with them these 7 habits because deep inside their soul they are

TAKING FULL 100% RESPONSIBILITY for their life; otherwise they will not have the capacity to have these 7 habits.

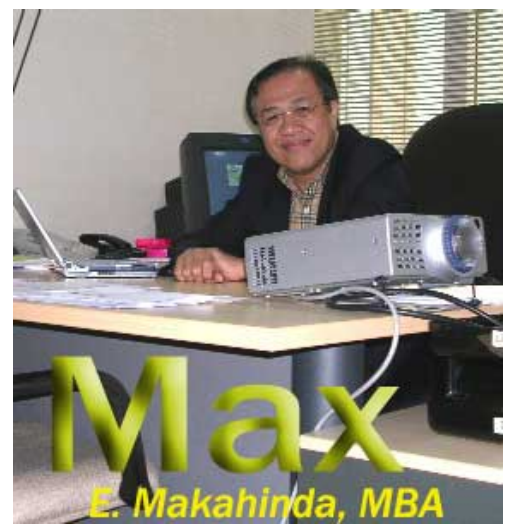
According to Dr. Goldman, successful people are those people who have high emotional intelligence. And it is absurd to assume that those people with high emotional intelligence are people who don't take full 100% responsibility for their life. On the contrary, people with high social skills are people who are willing to take full 100% responsibility for their life.

How about you and me? Have we taken full 100% responsibility for our life? Or are we still blaming others? Complaining? Or giving excuses for whatever happens in our life especially those events that we don't like?

Let's review, taking 95% responsibility? Not good enough! Taking 100% responsibility? That's excellent !! All the best for you in your journey of success because you have taken full 100% responsibility for your life; for whatever happens in your life you take responsibility, you don't blame, you don't complain, you don't give excuses.

Forget Adam and Eve, don't follow their examples !!

(To be Continued)



CHURCH ELDER OF KELAPA GADING SDA
 CHURCH, KELAPA GADING, JAKARTA.
 EXECUTIVE VICE PRESIDENT, BANK DANAMON
 FOUNDER OF THE MAX E. MAKAHINDA
 MOTIVATION CENTER (MEM CENTER)

RAJA ATAS SEGALA RAJA DAN TUAN ATAS SEGALA TUAN

(KING OF KINGS AND LORD OF LORDS)

Ayat Hafalan: “Lalu aku melihat surga terbuka: sesungguhnya, ada seekor kuda putih; dan Ia yang menungganginya bernama: ‘Yang Setia dan Yang Benar,’ Ia menghakimi dan berperang dengan adil... Dan pada jubah-Nya dan paha-Nya tertulis suatu nama, yaitu: ‘Raja segala raja dan Tuan di atas segala tuan.’” *Wahyu 19:11, 16*

Terbuka. Secara literal “berdiri terbuka.” Surga terbuka pada waktu perhatian Yohanes mulanya tertuju ke situ dan tetap terbuka. Bandingkan pasal-pasal 4:1; 11:19; 15:5 dalam kitab Wahyu. Disertai dengan pasukan malaikat surga, Kristus dilihat turun dari surga selaku Raja segala raja (ayat 16) dalam kuasa dan kemuliaan untuk melepaskan umat-umat-Nya yang setia dari orang-orang yang akan membinasakan mereka (GC 641). Penglihatan yang digambarkan dalam ayat-ayat 11-21 dari pasal 19 adalah klimaks dari peperangan pada hari besar Allah Yang Mahakuasa yang sering disebut perang Harmagedon (lihat pasal 16:12-16; 6 T 406).

Kuda Putih. Pada zaman Alkitab, kuda-kuda digunakan hampir seluruhnya sehubungan dengan perang atau urusan pemerintahan. Apabila digunakan secara lambang dalam Alkitab sebagaimana halnya di sini, kuda biasanya melambangkan perang (Keluaran 15:21; Yesaya 43:17; Yeremia 8:6; Yehezkiel 38:15; Zakharia 10:3; Wahyu 14:20; lihat pasal 6:2). Putih menggambarkan kesucian tabiat (Wahyu 3:4; 6:2; 7:14). Kuda putih biasanya menjadi kegemaran raja-raja dan pemimpin-pemimpin militer. Kristus telah menerima hak untuk memerintah dunia ini selaku Raja segala raja (lihat pasal 19:1, 7) dan sekarang secara lambang dilihat sebagai seorang tentara sedang mengendarai kuda sebagai pemenang dengan tugas yang suci untuk menempati kedudukan-Nya secara sah serta menyertai umat-umat-Nya yang setia mengambil bagian dalam pesta nikah (ayat 9; lihat juga pasal 11:15). Bandingkan Yesaya 63:1-6.

Setia dan Benar. Harulah diingat bahwa di bagian timur dunia, nama itu menggambarkan tabiat (lihat Kisah Para Rasul 3:16), dengan demikian nama-nama di sini yang diberikan pada Yesus secara khusus mewakili dalam peran-Nya sebagai pemenang, karena umat-umat-Nya yang terkepung di dalam dunia. Empat pernyataan dibuat sehubungan dengan nama Yesus Kristus dalam hubungan dengan peperangan dalam Wahyu 19:11-21 ialah:

1. Kristus disebut sebagai “Yang Setia dan Yang Benar” (ayat 11) dalam hal ini sekarang Ia sedang menunjukkan diri-Nya sesuai dengan janji-Nya (Yohanes 14:1-3) untuk melepaskan mereka yang menjadi milik-Nya. Ia seakan-akan menunda kedatangan-Nya kepada mereka (lihat Wahyu 16:15), tetapi mereka telah menunggu Dia, dan sekarang Ia telah menyatakan diri-Nya untuk menyempurnakan keselamatan mereka (Yesaya 23:9; Wahyu 16:17).
2. Nama yang tertulis, yang tidak seorang pun tahu, kecuali Ia sendiri (ayat 12) melambangkan peran-Nya yang sejak itu tidak diketahui, Ia sekarang menyatakan diri-Nya sebagai pembalas demi kepentingan umat-Nya (lihat pasal 16:1). Pelaksanaan pekerjaan yang ‘asing’ (Yesaya 28:21), Ia bertindak dalam peran-Nya yang baru baik kepada umat manusia, maupun kepada malaikat-malaikat.

3. Tetapi sebagai pembalas dan pelepas dari umat-Nya, Ia masih sebagai “Firman Allah” (ayat 13). Ia adalah Firman Allah yang menjalankan kemauan Bapa-Nya di dalam dunia, sekarang ini dalam penghukuman sebagaimana halnya sebelumnya sebagai pemberi rahmat (lihat Yohanes 1:1-3; Wahyu 19:15).
4. Jabatan sebagai Raja segala raja dan Tuan di atas segala tuan (ayat 16), secara khusus diaplikasikan kepada Kristus pada saat ini (lihat pasal 17:14). Segala kuasa telah diberikan pada tangan-Nya (1 Korintus 15:25). Demi kepentingan diri, Setan menginginkan kedudukan yang tinggi itu yang hanya diuntukkan pada Kristus selaku Anak Allah ... (dikutip, lihat Filipi 2:6-8), Ia (Kristus) mendemonstrasikan kelayakan-Nya menerima hormat dan penghargaan yang terkandung dalam nama Raja segala raja dan Tuan di atas segala tuan.

Dalam Kebenaran. Tindakan-tindakan-Nya adalah adil secara menyeluruh (lihat Wahyu 15:3; 16:5) sepanjang sejarah di mana pemerintah dunia berperang untuk kepentingan diri sendiri dan kebesaran bangsa (Yesaya 11:1-5).



Menghakimi dan berperang. Ia menjalankan penghukuman oleh berperang. Perang ini adalah untuk melawan kuasa-kuasa politik dan militer dunia yang telah berkumpul untuk membinasakan hamba-hamba-Nya yang setia (Wahyu 13:15; 16:13, 14, 16, 17).

Ellen G. White dalam MS 1a, 189 (7 SDA BC 983). Setan berusaha dengan sekuat tenaga untuk menjadi penguasa pada peperangan akhir yang besar. Prinsip-prinsip dasar akan dinyatakan dan keputusan-keputusan akan dibuat sesuai dengan itu. Keragu-raguan akan Tuhan menjalar ke mana-mana. Ketidaksalehan dalam hidup melanda banyak orang. Iman pribadi dari anggota-anggota gereja akan diuji, seakan-akan tidak ada orang lain di dalam dunia.

DR. HERBERT A. LEGOH
Kontributor Khusus WAO, USA

Teologi Bait Suci

Disadur dan diterjemahkan dinamis oleh Pdt. Hotma S.P. Silitonga
Spesialis Pendalaman/Pemahaman Alkitab—UNAI, Bandung

BAB 4

FIRMAN RAJA SURGA BERBICARA TENTANG REFORMASI KESEHATAN ALKITABIAH DENGAN FOKUS PEMIKIRAN POHON KEHIDUPAN MASA KINI

~Lanjutan~

Salah satu pokok pembicaraan yang cukup hangat dan serius diperbincangkan di kalangan umat Raja Surga di zaman mutakhir ini adalah masalah REFORMASI KESEHATAN. Berdampingan dengan istilah tersebut ada hal lain yang juga sering dipertentangkan yaitu VEGETARISME. Pertanyaan yang muncul dari dua sebutan itu adalah “Apakah vegetarisme sama dengan reformasi kesehatan?” Pertanyaan lain dapat dilanjutkan, yaitu “Apakah pertarakan dikhususkan pada vegetarisme saja?” Kemudian, bilamana konsep halal dan haram Berdasarkan Imamat 11 disimak secara seksama dan tuntas Berdasarkan Alkitab, “Apakah hal itu dinyatakan kepada umat Raja Surga berdasarkan ilmu kesehatan ataukah ilmu keselamatan?” Semua pertanyaan ini patut menjadi perhatian umat Raja Surga di zaman mutakhir ini, karena ciri utama umat-Nya yang sisa yaitu yang setia adalah “orang-orang istimewa yang tekun dalam menghadapi tantangan hidup ini, yaitu yang menuruti segala perintah Raja Surga berdasarkan imannya kepada Raja Surga yang menjadi Pencipta dan Juruselamat manusia” (Wahyu 14:12). BACA ARTIKEL DI MINISTRY SEPTEMBER 2000 TENTANG “IF I WERE THE DEVIL.”

Berbicara tentang REFORMASI KESEHATAN ALKITABIAH, ada beberapa hal yang berhubungan erat dengan Konsep ini. Prinsip Reformasi Kesehatan Alkitabiah dapat diuraikan dalam lima pemahaman, yaitu 5PT sebagai berikut:

A. Peribadatan Total → Roma 12:1-2

- B. Pemulihan Total → 3 Yohanes 2
- C. Pertarakan Total → 1 Korintus 9:25
- D. Penatalayanan Total → Kejadian 2:15-17
- E. Pembaharuan Total → Keluaran 15:25

Bilamana 5P-Total yaitu Peribadatan, Pemulihan, Pertarakan, Penatalayanan dan Pembaharuan Total sudah dipahami dan dialami berkat tuntunan Raja Surga, barulah Konsep REFORMASI KESEHATAN ALKITABIAH benar-benar asli dan tulus serta dapat dipertanggung-jawabkan dengan konsekwen. Singkatnya, konsep ini berhubungan erat dengan PRINSIP POHON KEHIDUPAN MASA KINI.

Alkitab Elektronik - Alkitab Terjemahan Baru © 1974
Lembaga Alkitab Indonesia mencatat 11 ayat sebagai berikut:

1. Kejadian 2:9
Lalu YHWH Sang Pencipta menumbuhkan berbagai-bagai pohon dari bumi, yang menarik dan yang baik untuk dimakan buahnya; dan pohon kehidupan di tengah-tengah taman itu, serta pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. [Pohon kehidupan adalah realita di Taman Eden yang Yang YHWH gunakan sebagai ilustrasi Prinsip Reformasi Kesehatan].
2. Kejadian 3:22
Berfirmanlah YHWH Sang Pencipta: "Sesungguhnya manusia itu telah menjadi seperti salah satu dari Kita, tahu tentang yang baik dan yang jahat; maka sekarang jangan sampai ia

mengulurkan tangannya dan mengambil pula dari buah pohon kehidupan itu dan memakannya, sehingga ia hidup untuk selama-lamanya." [Pohon Kehidupan berhubungan erat dengan konsep Bait Khusus yang merupakan bagian dari ilmu keselamatan].

3. Kejadian 3:24
Ia menghalau manusia itu dan di sebelah timur taman Eden ditempatkan-Nyalah beberapa kerub dengan pedang yang bernyala-nyala dan menyambar-nyambar, untuk menjaga jalan ke pohon kehidupan. [Pohon Kehidupan berhubungan erat dengan konsep Bait Khusus yang merupakan bagian dari ilmu keselamatan].
4. Amsal 3:18
Ia menjadi pohon kehidupan bagi orang yang memegangnya, siapa yang berpegang padanya akan disebut berbahagia. [Pohon Kehidupan adalah Hikmat YHWH yang sama dengan Yesus Kristus sebagai Jalan Keselamatan—1 Kor 1:24; 2:7-9].
5. Amsal 11:30
Hasil orang benar adalah pohon kehidupan, dan siapa bijak, mengambil hati orang. [Pohon kehidupan disamakan dengan ilmu keselamatan].
6. Amsal 13:12
Harapan yang tertunda menyedihkan hati, tetapi keinginan yang terpenuhi adalah pohon kehidupan. [Pohon kehidupan disamakan dengan ilmu keselamatan].
7. Amsal 15:4
Lidah lembut adalah pohon kehidupan, tetapi lidah curang melukai hati. [Pohon kehidupan disamakan dengan ilmu keselamatan].
8. Wahyu 2:7
Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat: Barang siapa menang, dia akan Kuberi makan dari pohon kehidupan yang ada di Taman Firdaus YHWH Sang Pencipta." [Pohon kehidupan disamakan dengan ilmu keselamatan].
9. Wahyu 22:2
Di tengah-tengah jalan kota itu, yaitu di seberang-menyeberang sungai itu, ada pohon-pohon kehidupan yang berbuah dua belas kali, tiap-tiap bulan sekali; dan daun pohon-pohon itu dipakai untuk menyembuhkan bangsa-bangsa. [Pohon kehidupan disamakan dengan ilmu keselamatan].
10. Wahyu 22:14
Berbahagialah mereka yang membasuh jubahnya yaitu mereka yang menuruti Hukum Raja Surga berdasarkan IMANnya kepada YHWH. Mereka akan memperoleh hak atas pohon-pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu. [Pohon kehidupan disamakan dengan ilmu keselamatan].
11. Wahyu 22:19
Dan jikalau seorang mengurangkan sesuatu dari perkataan-perkataan dari kitab nubuat ini, maka YHWH Sang Pencipta akan mengambil bagiannya dari pohon kehidupan dan dari kota kudus, seperti yang tertulis di dalam kitab ini." [Pohon kehidupan disamakan dengan ilmu keselamatan].

A. Peribadatan Total (Roma 12:1-2)

Prinsip Reformasi Kesehatan Alkitabiah didasarkan atas Firman YHWH di Roma 12:1-2. Ada beberapa hal yang dapat disimak dari ayat ini, Rasul Paulus menulis:

Perpaduan Terjemahan Baru dan Lama adalah, *Karena itu, Saudara-saudara, oleh kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya (1) kamu mempersembahkan tubuhmu [maksudnya seluruh hidup—jiwa dan raga atau lahir—batin] sebagai persembahan [korban bakaran] yang hidup [dalam arti aktif], yang kudus [dalam arti istimewa] sehingga pasti akan berkenan kepada Raja Surga: Itulah Peribadatan Total yang sejati. 12:2 [Bagaimana caranya?] (2) Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi (3) berubahlah oleh pembaruan budimu [hal ini mirip dengan metamorfosis dari ulat menjadi kupu-kupu alias PERUBAHAN TOTAL], sehingga kamu dapat membedakan mana kehendak Raja Surga: Apa yang baik, yang berkenan kepada-Nya dan sempurna.*

YHWH Sang Pencipta menyatakan dengan jelas dan tegas melalui hamba-Nya bahwa "Di dalam kawasan Kerajaan Surga, baik di alam semesta maupun di suasana Surgawi, peraturan keseragaman dari segi rupa atau lahir TIDAK BERLAKU. YANG BERLAKU SECARA NYATA ADALAH BHINEKA TUNGGAL IKA yaitu KESATUAN DALAM BERBAGAI KERAGAMAN" (Ellen G. White, *This Day With God*, 67; 6 MR No. 347, 30).

Yesus Kristus menegaskan di Yohanes 4:19-24 dalam Firman Allah Yang Hidup dalam bahasa Indonesia sehari-hari, bahwa "Yang Terpenting dalam Peribadatan Total bukanlah tempat istimewa yang sudah diahiskan manusia MELAINKAN CARA PERIBADATAN TOTAL YAITU DITUNTUN OLEH ROH KUDUS BERDASARKAN KEBENARAN FIRMAN RAJA SURGA."

B. Pemulihan Total (3 Yohanes 2)

Prinsip Reformasi Kesehatan Alkitab kedua diangkat dari 3 Yohanes 2 yang secara tersurat menyebutkan "sehat walafiat." Prinsip ini disebut PEMULIHAN TUBUH SECARA TOTAL. Alkitab berkata:

Perpaduan Terjemahan Lama, Baru dan Kabar Baik menyatakan, *Saudaraku yang terkasih, aku berdoa, semoga engkau baik-baik dalam arti sehat-sehat saja yaitu selamat dan afiat dalam segala sesuatu, sama seperti jiwamu baik-baik saja yaitu selamat [Hal ini menyangkut jiwa-raga ataupun lahir-batin].*

C. Pertarakan Total (1 Korintus 9:25)

Konsep pertarakan total diungkapkan sebagai berikut:

1 Korintus 9:25, *Tiap-tiap orang yang turut mengambil bagian dalam pertandingan, menguasai dirinya dalam segala hal yang artinya BERTARAK SECARA TOTAL DALAM SEGALA PERKARA. Mereka berbuat demikian untuk memperoleh mahkota yang fana, tetapi kita untuk memperoleh mahkota yang abadi yaitu keselamatan melalui anugerah Raja Surga.*

Prinsip pertarakan sejati didasarkan atas Firman YHWH, 1 Korintus 10:31, *Karena itu, baik kamu makan atau minum, ataupun*

melakukan sesuatu yang lain, **LAKUKANLAH SEMUANYA ITU UNTUK KEMULIAAN RAJA SURGA.**

Hamba YHWH untuk zaman akhir dalam buku Pertarakan mendefinisikan pertarakan sejati sebagai berikut:

1. Menggunakan dengan bijaksana **APA YANG MENYEHATKAN**
2. Menjauhkan sama sekali **APA YANG BERBAHAYA**
3. Pertarakan yang luas berlaku untuk segala perkara:
 - a. Soal makanan dan minuman
 - b. Soal istirahat, misalnya tidur
 - c. Soal penampilan diri, misalnya pakaian dan perhiasan
 - d. Soal aktivitas sehari-hari, misalnya pekerjaan
 - e. Soal usaha bisnis, misalnya uang ataupun harta
 - f. Soal pikiran, misalnya dalam hal belajar atau ilmu
 - g. Soal mencari nafkah hidup sehari-hari
 - h. Soal olahraga ataupun gerak badan
 - i. Dan lain sebagainya, **INGAT RUMUS NEWSTART:**
N-utrition (Makanan Sehat)
E-xercise (Olah Raga seperlunya)
W-ater (Air Jernih secukupnya)
S-unshine (Sinar Matahari secukupnya)
T-emperance (Penggunaan yang seperlunya)
A-ir (Udara sehat sebaik-baiknya)
R-est (Istirahat yang cukup)
T-rust in YHWH (Beriman pada YHWH)

Formula **NEW START** ini merupakan Filsafat Hidup Surgawi yaitu **K-A-S-I-H** yang dijabarkan sebagai **K**-arakter **A**-lami **S**-epuluh **I**-daman **H**-idup. Prinsip ini dapat disebut dengan **DASASILA HIDUP KEKAL**. Inilah garis besarnya:

| | |
|------------------------------|----------------------------|
| DIET BERGIZI | → 1 Kor. 6:12-20; 10:31. |
| OLAH RAGA TERATUR | → 1 Kor. 9:24-27. |
| AIR BERSIH YANG SEHAT | → Yes. 55:1; Wah. 22:17. |
| KUASA SINAR MATAHARI | → Mal. 4:2; Maz. 84:12. |
| PERTARAKAN SEJATI | → Gal. 5:22; 1 Kor. 9:25. |
| UDARA SEGAR | → Maz. 23:1-6. |
| ISTIRAHAT CUKUP | → Kej. 28:1-17; Ayub 3:13; |
| HARAP PADA TUHAN | → Ams 3:5-10; Maz. 37:3-5 |
| EDEN, TAMAN TERINDAH | → Roma 12:1-2; Mat. 5:48. |
| KARAKTER SURGAWI | → Mat. 5:3-12 |

Cita-cita Raja Surga yang menjadi **BUDAYA HIDUP SURGAWI** umat-Nya dapat disingkat dengan **S-O-R-G-A** yang kepanjangannya adalah sebagai berikut:

- S** - erahkanlah seluruh hidupmu menjadi ibadah sejati (Roma 12:1-2)
- O** - rang Saleh yang sempurna berbelas kasihan (Matius 5:48; Lukas 6:36)
- R** - aga dan jiwa sehat walafiat seutuhnya (3 Yohanes 2)
- G** - ambar Citra Raja Surga Yang Sejati tampil prima (1 Yohanes 3:1-5)



A - ilah selalu menyertai umat-Nya sampai Maranata (Matius 28:18-20)

D. Penatalayanan Total (Kejadian 2:15-17)

1. Kejadian 2:15, **YHWH Raja Surga mengambil manusia itu dan menempatkannya dalam taman Eden [sebuah suasana yang menyenangkan alias Surgawi] untuk mengusahakan dan memelihara taman itu.** (Konsep memelihara dan mengusahakan inilah yang disebut Penatalayanan Total). 2:16 **Lalu YHWH Raja Surga memberi perintah ini kepada manusia: "Semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas, [inilah kuasa memilih yang perlu diperkembang] 2:17 tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati."** (Inilah prinsip reformasi kesehatan Alkitabiah yang YHWH berikan di suasana Surgawi kepada manusia. Apa yang berlangsung dalam prinsip reformasi kesehatan ini tidak ada hubungannya dengan kesehatan tubuh, karena mereka pasti sehat. Yang YHWH tekankan dalam prinsip ini adalah kesetiaan dan kepatuhan kepada YHWH sebagai Pemilik. Dengan demikian, reformasi kesehatan Alkitabiah bertitik-pusat pada moral atau tabiat Surgawi dan bukan sekedar kesehatan tubuh). **SINGKATNYA, REFORMASI KESEHATAN ALKITABIAH TERMASUK SOAL HALAL DAN HARAM DI ALKITAB** bukanlah didasarkan atas sekedar ilmu kesehatan tubuh **MELAINKAN BERDASARKAN ILMU KESELA-MATAN.**
2. Penatalayanan Kristiani ini terdiri atas empat aspek dan titik pusatnya adalah Salib Kristus sebagai penerapan penatalayanan dalam pelayanan Yesus di dalam operasional ilmu keselamatan.



E. Pembaharuan Total (Keluaran 15:26; 23:25)

Prinsip reformasi kesehatan yang berikut berhubungan erat dengan Pembaharuan Hidup Total. Ada empat aspek yang dinyatakan berdasarkan Firman YHWH, yaitu:

Keluarannya 15:26, **YHWH berfirman:**



- (1) *“Jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara YHWH, Raja Surgawimu [Penurut Raja Surga], dengan cara*
- (2) *Melakukan apa yang benar di mata-Nya, karena selalu memasang telingamu kepada perintah-perintah-Nya [Pelaku Kebenaran Kristiani]*
- (3) *sehingga pasti tetap mengikuti segala ketetapan-Nya (Pengikut Kristus berdasarkan Standard Surgawi), maka*
- (4) *Aku tidak akan menimpakan kepadamu penyakit mana pun, yang telah Kutimpakan kepada orang Mesir; sebab Aku YHWH-lah yang menyembuhkan engkau” (Suasana Hidup Baru Total – Pembaharuan Total)*

Keluaran 23:25 melanjutkan, *Itulah sebabnya kamu harus beribadah kepada YHWH, Raja Surgawimu; (Peribadatan Total yang sama dengan Penatalayanan Total) maka Ia akan memberkati roti makananmu dan air minumanmu dan Aku akan menjauhkan penyakit dari tengah-tengahmu (Pemulihan Total dengan budaya Pertarakan Total).*

F. Contoh Nyata: Daniel & Kawan-kawan (Daniel 1)

Contoh nyata di Alkitab tentang Reformasi Kesehatan Alkitabiah adalah Daniel dan kawan-kawannya di Daniel 1. Apa yang mereka tekadkan berdasarkan Daniel 1:8 adalah **MENGHIDUPKAN REFORMASI KESEHATAN ALKITABIAH MELALUI SUATU BUDAYA HIDUP KRISTIANI** baik di bidang jasmani, pikiran, rohani dan sosial. Fokus pemikiran Daniel 1 bukanlah sekedar “Hidup Vegetaris” karena Daniel dan kawan-kawannya tidaklah vegetaris seumur hidupnya (Lihat Daniel 10). Mereka mengamalkan prinsip peribadatan sejati sebagaimana yang dinyatakan di Roma 12:1-2.

Ayat inti untuk Daniel 1 adalah Daniel 1:8 yang bunyinya, *“Daniel berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya dengan santapan raja dan dengan anggur yang biasa diminum raja; dimintanyalah kepada pemimpin pegawai istana itu, supaya ia tak usah menajiskan dirinya.”* Pokok pemikiran yang diperbincangkan adalah **BUDAYA HIDUP KRISTIANI** yang menyangkut segala aspek kehidupan, yaitu jasmani, pikiran, sosial dan rohani.

Daniel dan kawan-kawannya adalah orang Ibrani di zaman Perjanjian Lama yang hanya vegetaris di Universitas Babilon sementara kuliah (Lihat Daniel 10). Konsep menukar nama dari Daniel, Hananya, Misael dan Azarya menjadi Beltsazar, Sadrakh, Mesakh dan Abednego, sangat erat hubungannya dengan budaya hidup.

Bilamana kita membaca tulisan hamba Allah untuk zaman akhir, Ellen G. White, tentang Daniel dan kawan-kawannya, pokok pembicaraan yang terutama diarahkan bukanlah soal kesehatan tubuh tapi soal pertumbuhan iman, yaitu **SANCTIFIED LIFE**. Singkatnya bukan ilmu kesehatan tubuh **MELAINKAN ILMU KESELAMATAN**.

RANGKUMAN DAN KESIMPULAN

Seluruh kitab Daniel adalah sebuah khotbah Alkitabiah yang bertitik pusat pada ilmu keselamatan. Daniel dan kawan-kawannya adalah perwakilan umat Allah yang hidup di suasana Babilon Rohani dan sedang memberitakan Injil Kerajaan Surga Yang Kekal ke seluruh dunia. Itu adalah Pekabaran Tiga Malaikat Benar di zaman Perjanjian Lama. Daniel 3, 6, 10-12 adalah contoh Alkitabiah tentang adanya suatu peraturan ketidakbebasan dari pihak kerajaan dunia yang berakibat fatal yaitu Perintah Kematian atau Death Decree.

Pertentangan Semesta yang besar yang sedang berlangsung adalah antara Kristus dan Antikristus, Yerusalem kontra Babilon, Tanda tangan Sang Pencipta kontra tanda tangan Ciptaan, Tabiat Allah Yang Penuh Kasih Sayang kontra tabiat Setan yang penuh kekejaman, Memiliki Budaya Hidup Surgawi atau hidup neraka, Memilih Pohon Kehidupan atau Pohon Pengetahuan baik dan Jahat, Memiliki Budaya Reformasi Alkitabiah Total atau Budaya Formalitas secara lahir.

Apakah yang menjadi CITA-CITA ALLAH BAGI UMAT-NYA? Hamba Raja Surga untuk zaman akhir menegaskan, **HIGHER THAN THE HIGHEST HUMAN THOUGHT CAN REACH!** Yaitu Bahasa Surga atau tabiat Allah Yang Berbelas Kasihan. Yang biasa disebut dengan **S-O-R-G-A** kepanjangannya adalah:

- S - erahkanlah seluruh hidupmu menjadi ibadah sejati
- O - rang Saleh yang sempurna berbelas kasihan
- R - aga dan jiwa sehat walafiat seutuhnya
- G - ambar Citra Raja Surga Yang Sejati tampil prima
- A - llah selalu menyertai umat-Nya sampai Maranata

HIMBAUAN: NIKMATILAH POHON KEHIDUPAN MASA KINI MELALUI PRINSIP REFORMASI KESEHATAN ALKITABIAH, DENGAN 5P-TOTAL:

- Peribadatan Total berdasarkan Roma 12:1-2;
- Pemulihan Total berdasarkan 3 Yohanes 2;
- Pertarakan Total berdasarkan 1 Korintus 9:25;
- Penatalayanan Total berdasarkan Kejadian 2:15-16;
- Pembaharuan Total berdasarkan Keluaran 15:26; 23:25.

BERANILAH SEPERTI DANIEL DAN KAWAN-KAWANNYA SEBAGAIMANA YANG DINYATAKAN DI KITAB DANIEL. (Selesai).



PDT. H.S.P. SILITONGA, M.A., M.Th., Ph.D
 KONTRIBUTOR KHUSUS WAO
 DOSEN FAKULTAS THEOLOGIA UNAI

BIASAKAN BERPIKIR POSITIF

Oleh Drs. Reinhold Kesaulya, MPH
(Pendeta Pensiunan)



Andrew Carnegie (1835-1919) seorang tokoh industri dan philanthropis lahir di Dunfermlin, Skotlandia. Ayahnya seorang tukang tenun kain tapi sulit mendapatkan pekerjaan di pabrik. Tahun 1848 ia membawa keluarganya ke Allegheny (sekarang Pittsburgh), Pennsylvania. Andrew pertama kali bekerja di pabrik pemintalan kapas sebagai pekerja harian, kemudian menjadi telegrapher dan di tahun 1859 pada usia 24 tahun menjadi Inspektur Perusahaan Kereta Api (PKA) Pennsylvania. Ia berhenti dari posisi pimpinan PKA ini tahun 1865 untuk memberikan perhatian sepenuhnya kepada investasi pabrik besi baja yang telah ia buat tahun 1864.

Pada tahun 1873, Carnegie menyadari bahwa Amerika membutuhkan besi baja sehingga ia berkonsentrasi pada produksi baja. Ia memahirkan diri dalam membentuk perusahaan yang kemudian dikonsolidasikan dalam Carnegie Steel Company. Keberhasilannya disebabkan karena metode business yang efisien, para pembantu dan pekerjanya dan aliansi dekatnya dengan perusahaan kereta api. Faktor penyebab keberhasilan lainnya ialah kerja sama dengan Henry C. Frick, usahawan industri.

Henry lahir tahun 1849 di West Overton, Pennsylvania. Pada tahun 1871 ia mengorganisasikan "the H. C. Frick Coke Co." yaitu perusahaan arang batu, karena arang batu merupakan bahan ramuan utama untuk besi baja. Wilayah tempat tinggal Frick yang olehnya diorganisasikan menjadi "the Connellsville Coke" menghasilkan arang batu berkualitas tinggi. Pada tahun 1873 suatu kepanikan finansial membuat Frick harus bekerja sama dengan "the Carnegie Steel Co." pimpinan Andrew Carnegie yang membuatnya kemudian menjadi miliuner pada umur 30 tahun.

Frick menggabungkan perusahaannya dengan Andrew Carnegie untuk kesejahteraan kedua belah pihak. Andrew saat itu menjadi Pemimpin Carnegie Steel Company dari tahun 1889-1900. Frick menanam beberapa investasi antara lain membentuk "the St. Clair Steel Company" tahun 1900 di Clairton yang merupakan perusahaan batu arang terbesar di dunia. Ketika Carnegie menjual perusahaannya di tahun 1901, Frick berperan besar dalam negosiasi dengan pemerintah dan membentuk "United States Steel Company" di mana ia menjabat sebagai direktur. Mendekati kematian, Frick membuat surat wasiat mewariskan rumahnya di New York bersama seluruh lukisan terkenal, kepada kota Pittsburgh dan University of Pittsburgh.

Pada tahun 1998, American Heritage Magazine mencatatnya sebagai salah seorang dari 40 orang terkaya Amerika.

Carnegie berkonsentrasi pada produksi dan bukan pada manipulasi pasar bursa. Ia terus mengembangkan pabriknya dan mengkonsolidasikan perusahaannya dalam tahun-tahun depresi 1893-1897. Pada tahun 1900, Carnegie Steel Company telah memproduksi seperempat dari semua kebutuhan baja di Amerika Serikat dan menguasai pertambangan besi, tungku peleburan batu arang, kapal pengangkut biji-biji tambang dan perusahaan kereta api. Dalam keadaan seperti inilah Perusahaan Baja Amerika dibentuk untuk membeli perusahaan Carnegie. Sudah lama ia bermaksud menjual usahanya ini dengan harga yang ia tentukan dan nanti pada tahun 1901 ia mentransfer harta miliknya senilai \$250 juta berupa surat obligasi dan kemudian ia pensiun.

Dalam karangan sastra Carnegie berjudul "The Gospel of Wealth" tahun 1889, ia mengemukakan pendapatnya bahwa orang kaya adalah pewaris dari hartanya dan kekayaan itu harus dikelola dan disediakan bagi kebaikan masyarakat. Kedermawanan dari hartanya yang bernilai \$350 juta itu telah berhasil mendirikan Carnegie Hall (1892) di kota New York, the Carnegie Institution of Washington (1902), the Carnegie Hero Fund Commission (1904), the Carnegie Foundation for the Advancement of Teaching (1905), the Carnegie Endowment for

International Peace (1910), dan lebih dari 2.800 perpustakaan. Setelah tahun 1887, Carnegie menghabiskan sebagian besar dari sisa hidupnya setiap tahun di tanah miliknya yang besar, Dornoch Firth, Scotland.

Andrew Carnegie orang terkaya yang memiliki industri baja terbesar di Amerika. Di antara para pekerjanya terdapat 43 miliuner. Saat itu sejuta dolar bernilai 20 juta dolar sekarang. Wartawan bertanya bagaimana sampai ia bisa mempekerjakan 43 miliuner dan pasti membayar mereka dengan mahal.

Carnegie katakan bahwa para miliuner ini belum menjadi miliuner saat bekerja padanya. + "Saya melihat di dalam diri para pegawai calon insinyur ini, kemampuan, ketrampilan, kerajinan, dan kebaikan. Saya hanya membimbing dan mereka yang berusaha dan itulah hasilnya. Mereka kemudian menjadi insinyur yang memajukan perusahaan saya."

Carnegie melanjutkan bahwa hal itu sama seperti menambang emas. Sekurang-kurangnya dua karung tanah harus dibersihkan sebelum mendapatkan 1 ons emas. Kita turun ke dalam tambang bukan untuk mencari tanah, batu dan pasir tetapi mencari emas.

{Lihat autobiography-nya (1920, repr. 1963); biographies oleh B. J. Hendrick (2 vol., 1932, repr. 1989), A. F. Harlow (1953), dan J. F. Wall (1970); study on Carnegie libraries oleh A. A. Van Slyck (1996)}.

Sebagaimana Andrew Carnegie sedemikian pula caranya kita menangani bawahan, anggota jemaat dan mereka yang kita layani. Jangan mencari kekurangan, cacat atau sifat-sifat negatif. Kita mencari emas, bukan batu, pasir dan tanah. Dalam ilmu kesehatan kita tahu beberapa penyakit kulit yang saya singkatkan dengan nama PK7 yaitu Panu, Kutu air, Kudis, Kadas, Kurap, Koreng, Kutil, dan Kusta. Setiap manusia dapat saja menderita penyakit kulit ini. Sebagian orang menderita PK7 yang dapat dilihat sedangkan sebagian lagi PK7-nya tersembunyi. Dan setiap orang dapat saja kita nilai dengan melihat PK7 dalam diri mereka. Kalau kita mencari-cari PK7 dalam seseorang sudah pasti kita akan menemukannya. Namun jangan dilupakan bahwa bisa saja ia yang menilai adanya PK7 dalam diri seseorang, kemungkinan diri sendiri menderita salah satu penyakit kulit tersebut.

Pemazmur berkata dalam Mazmur 38:4-12:

Mazmur 38:4 Tidak ada yang sehat pada dagingku oleh karena amarah-Mu, tidak ada yang selamat pada tulang-tulangku oleh karena dosaku;

38:5 sebab kesalahanku telah menimpa kepalaku; semuanya seperti beban berat yang menjadi terlalu berat bagiku.

38:6 Luka-lukaku berbau busuk, bernanah oleh karena kebodohanku;

38:7 aku terbungkuk-bungkuk, sangat tertunduk; sepanjang hari aku berjalan dengan dukacita.

38:8 Sebab pinggangku penuh radang, tidak ada yang sehat pada dagingku;

38:9 aku kehabisan tenaga dan remuk redam, aku merintih karena degap-degup jantungku.

38:10 Tuhan, Engkau mengetahui segala keinginanku, dan keluhku pun tidak tersembunyi bagi-Mu;

38:11 jantungku berdebar-debar, kekuatanku hilang, dan cahaya mataku pun lenyap dari padaku.

38:12 Sahabat-sahabatku dan teman-temanku menyisih karena penyakitku, dan sanak saudaraku menjauh.

Suatu pagi, seorang pria mendatangi Socrates, dan dia berkata, "Tahukah Anda apa yang baru saja saya dengar mengenai salah seorang teman Anda?"

"Tunggu sebentar," jawab Socrates. "Sebelum memberitahukan saya sesuatu, saya ingin Anda melewati sebuah ujian kecil. ujian tersebut dinamakan saringan tiga kali."

"Saringan tiga kali?" tanya pria tersebut.

"Betul," lanjut Socrates. "Sebelum Anda mengatakan kepada saya mengenai teman saya, mungkin merupakan hal yang bagus bagi kita untuk menyediakan waktu sejenak dan menyaring apa yang akan Anda katakan. Itulah kenapa saya sebut sebagai saringan tiga kali.

"Saringan yang pertama adalah kebenaran. Sudah pastikah bahwa apa yang anda akan katakan kepada saya adalah sebuah kebenaran?"

"Tidak," kata pria tersebut, "Sesungguhnya saya baru saja mendengarnya dan ingin memberitahukannya kepada Anda. Saya sendiri tidak tau apakah berita ini benar".

"Baiklah," kata Socrates. "Jadi Anda sungguh tidak tahu apakah hal itu benar atau tidak. Hmm... sekarang mari kita coba saringan kedua yaitu kebaikan. Apakah yang akan Anda katakan kepada saya mengenai teman saya adalah sesuatu yang baik?"

"Tidak, sebaliknya, mengenai hal yang buruk".

"Jadi," lanjut Socrates, "Anda ingin mengatakan kepada saya sesuatu yang buruk mengenai dia, tetapi Anda tidak yakin kalau itu benar? hmmm..."

Baiklah Anda mungkin masih bisa lulus ujian selanjutnya, yaitu kegunaan.

Apakah yang Anda ingin beritahukan kepada saya tentang teman saya tersebut akan berguna buat saya?"

"Tidak, sungguh tidak," jawab pria tersebut.

"Kalau begitu," simpul Socrates, "Jika apa yang Anda ingin beritahukan kepada saya... tidak benar, tidak juga baik, bahkan tidak berguna untuk saya, kenapa anda ingin menceritakan kepada saya? Saya pun tidak merasa perlu untuk mendengarkan sesuatu yang tidak memiliki kebenaran, kebaikan dan kegunaan."

Roma 3:23. Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah,

Yesaya 1:5 Di mana kamu mau dipukul lagi, kamu yang bertambah murtad?

Seluruh kepala sakit dan seluruh hati lemah lesu.

Yesaya 1:6 Dari telapak kaki sampai kepala tidak ada yang sehat: bengkak dan bilur dan luka baru, tidak dipijit dan tidak dibalut dan tidak ditaruh minyak.

Manusia mendapat luka fisik karena:

Tuhan = Ulangan 32:39 Lihatlah sekarang, bahwa Aku, Akulah Dia. Tidak ada Allah kecuali Aku. Akulah yang mematikan dan yang menghidupkan, Aku telah meremukkan, tetapi Akulah yang menyembuhkan, dan seorang pun tidak ada yang dapat melepaskan dari tangan-Ku.

Peperangan = 1 Samuel 31:3 Kemudian makin beratlah pertempuran itu bagi Saul; para pemanah menjumpainya, dan melukainya dengan parah.

Mabuk = Amsal 23:29, 30 Siapa mengaduh? Siapa mengeluh? Siapa bertengkar? Siapa berkeluh kesah? Siapa mendapat cedera tanpa sebab? Siapa merah matanya? Yakni mereka yang duduk dengan anggur sampai jauh malam, mereka yang datang mengecap anggur campuran.

Perampokan = Lukas 10:30, 34 Jawab Yesus: "Adalah seorang yang turun dari Yerusalem ke Yerikho; ia jatuh ke tangan penyamun-penyamun yang bukan saja merampoknya habis-habisan, tetapi yang juga memukulnya dan yang sesudah itu pergi meninggalkannya setengah mati. Ia pergi kepadanya lalu membalut lukanya, sesudah ia menyiraminya dengan minyak dan anggur. Kemudian ia menaikkan orang itu ke atas keledai tunggangannya sendiri lalu membawanya ke tempat penginapan dan merawatnya.

Roh jahat = Kisah 19:16 Dan orang yang dirasuk roh jahat itu menerpa mereka dan menggagahi mereka semua dan mengalahkannya, sehingga mereka lari dari rumah orang itu dengan telanjang dan luka-luka.

Manusia juga menderita luka rohani karena:

Kekecewaan = Amsal 18:14 Orang yang bersemangat dapat menanggung penderitaannya, tetapi siapa akan memulihkan semangat yang patah?

Hukuman Tuhan = Yeremia 30:14, 15 Semua kekasihmu melupakan engkau, mereka tidak menanyakan engkau lagi. Sungguh, Aku telah memukul engkau dengan pukulan musuh, dengan hajaran yang bengis, karena kesalahanmu banyak, dosamu berjumlah besar. Mengapakah engkau berteriak karena penyakitmu, karena kepedihanmu sangat payah? Karena kesalahanmu banyak, dosamu berjumlah besar, maka Aku telah melakukan semuanya ini kepadamu.

Perzinahan = Amsal 6:32, 33 Siapa melakukan zinah tidak berakal budi; orang yang berbuat demikian merusak

diri. Siksa (KJV wound) dan cemooh diperolehnya, malunya tidak terhapuskan.

Dosa = Yesaya 1:4 Celakalah bangsa yang berdosa, kaum yang sarat dengan kesalahan, keturunan yang jahat-jahat, anak-anak yang berlaku buruk! Mereka meninggalkan TUHAN, menista Yang Mahakudus, Allah Israel, dan berpaling membelakangi Dia.

Yesaya 1:5 Di mana kamu mau dipukul lagi, kamu yang bertambah murtad? Seluruh kepala sakit dan seluruh hati lemah lesu.

Yesaya 1:6 Dari telapak kaki sampai kepala tidak ada yang sehat: bengkak dan bilur dan luka baru, tidak dipijit dan tidak dibalut dan tidak ditaruh minyak.

Dalam dunia medis ada pelajaran dan ungkapan penting mengenai penyakit ialah: "Jangan cari penyakit. Jangan bikin penyakit. Jangan kira anda sendiri tidak punya penyakit. Jangan pelihara penyakit. Jangan tebar penyakit. Jangan anggap enteng penyakit. Jangan acuh tak acuh dengan penyakit. Jangan main-main dengan penyakit. Jangan sok aksi kebal penyakit." Anda boleh saja menggantikan kata "penyakit" ini dengan "perkara" atau "dosa".

Semua kita pernah menderita penyakit fisik teristimewa penyakit dosa. Tapi nasehat saya, marilah kita mencari dan melihat sesuatu yang baik dalam diri seseorang. Sejahat-jahatnya dan sejelek-jeleknya seorang manusia, dalam dirinya masih ada kebaikan. Carilah emas bukan batu, pasir atau kotoran. Cari kebaikan bukan kekurangan. Semakin kita memperhatikan kualitas baik dalam diri orang lain semakin kita mendapatkannya. Dan Tuhan telah mendapatkan kualitas karakter yang mulia ini dalam diri Musa, Daud, Petrus, Paulus, dan murid-murid Yesus yang lainnya. Selain itu semua mereka menyerahkan diri untuk dikuduskan oleh Tuhan. Adakah anda telah menemukan yang terbaik dalam diri seseorang? Adakah anda dan saya juga sedia untuk dikuduskan? Tuhan kiranya memberkati kita semua.



DRS. REINHOLD KESAULYA, MPH

Pendeta Pensiunan

Undangan Pentahbisan Gedung Gereja Jemaat MAHK Kemang Pratama, Bekasi

Sabat Sore jam 15:00 WIB,

Tgl. 24 September 2005

Bagi pembaca majalah WAO, kami atas nama GMAHK Jemaat Kemang Pratama, Bekasi mengundang Sdr./Sdri. dalam Yesus Kristus sekalian untuk dapat menghadiri acara pentahbisan gedung gereja yang akan diadakan pada Sabat sore jam 15:00 wib, tgl. 24 September 2005 oleh Ketua Divisi Asia Pasifik Selatan, Pendeta Alberto C. Gulfan, Jr. Kami mengharapkan doa Sdr./Sdri. seiman sekalian untuk acara yang suci ini supaya bisa berjalan dengan aman dan nyaman. Undangan terlampir di bawah ini.



1 Petrus 2:5: "Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah"



Salam Dalam Yesus,

Willy Wuisan
Ketua GMAHK Jemaat Kemang Pratama, Bekasi